

أبو غازي  
*As-Sundawie*

SERIAL  
KHUTBAH  
ULAMA

**MENDULANG  
PELAJARAN DARI**  
*Kebakaran  
Los Angeles*

Syaikh Muhammad bin Abdullah Al Imam



## الخطبة الأولى

### Khutbah pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ  
أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ  
فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan-Nya, dan meminta ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan keburukan amal perbuatan kami. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barang siapa yang disesatkan-Nya, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang berhak disembah) selain Allah, yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya .

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا  
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.” [Ali Imran: 102] .

﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ  
وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً  
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا﴾ [النساء: ١].

Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri (Adam), dan darinya Allah menciptakan pasangannya (Hawa), dan dari keduanya Allah mengembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan (menggunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu. [An-Nisa: 1]

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا﴾ [الأحزاب: ٧٠-٧١].

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah akan memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Barang siapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh ia telah meraih kemenangan yang besar.” [Al-Ahzab: 70-71]

أَمَّا بَعْدُ : فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كَلَامُ اللَّهِ، وَخَيْرٌ أَهْدَىٰ هُدَىٰ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ، وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ.

Adapun setelah itu: Sesungguhnya sebaik-baik perkataan adalah Kitabullah (Al-Qur'an), dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Nabi Muhammad ﷺ. Seburuk-buruk perkara adalah yang diada-adakan (dalam agama), dan setiap yang diada-adakan itu bid'ah, dan setiap bid'ah itu sesat

## اخذ العظة والعبرة من حرائق لوس انجلوس

فَقَدْ سَمِعْتُمْ وَشَاهَدَ مَنْ شَاهَدَ مِنْكُمْ آيَةً مِنْ آيَاتِ اللَّهِ أَلَا وَهِيَ  
الْعَذَابُ الْحَاصِلُ فِي إِحْدَى الْمُدُنِ الْأَمْرِيكِيَّةِ وَهِيَ لُوسْ أَنْجَلُوسْ،  
هَذَا الْعَذَابُ الَّذِي شَاهَدَهُ مَنْ شَاهَدَ مِنْكُمْ وَهِيَ النَّارُ الْعَظِيمَةُ

Sungguh, kalian telah mendengar dan sebagian dari kalian telah menyaksikan sebuah tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah, yaitu azab yang terjadi di salah satu kota di Amerika, yaitu Los Angeles. Azab ini, yang telah disaksikan oleh sebagian dari kalian, berupa api yang dahsyat

الَّتِي صَارَ لَهَا شَأْنٌ عَظِيمٌ فِي أَهْلَاكِ وَالْإِتْلَافِ وَالِدَّمَارِ، فَهِيَ مِنْ  
آيَاتِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَدْ قَالَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ : ﴿وَمَا نُرْسِلُ

بِالآيَاتِ إِلَّا تَخْوِيفًا﴾ [الإسراء: ٥٩]

yang menjadi sebab kehancuran, kerugian, dan kebinasaan yang besar. Sesungguhnya ini adalah salah satu tanda dari Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung. Allah telah berfirman dalam kitab-Nya yang mulia :Dan Kami tidak mengirim tanda-tanda itu melainkan untuk menimbulkan ketakutan." [Al-Isra: 59]

قَالَ شَيْخُ الْإِسْلَامِ ابْنُ تَيْمِيَّةَ رَحِمَهُ اللَّهُ فِي مَنَاجِ السُّنَّةِ النَّبَوِيَّةِ :  
قَوْلُهُ : ﴿إِلَّا تَخْوِيفًا﴾ وَالْآيَاتُ الَّتِي خَوْفَ اللَّهِ بِهَا عِبَادُهُ تَكُونُ  
سَبَبًا فِي شَرِّ يَنْزِلُ بِالنَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى اللَّهَ بِفِعْلِ مَا أَمَرَ بِهِ وَقَاهُ  
ذَلِكَ الشَّرَّ. وَقَالَ أَيْضًا فِي التُّبُوتِ : وَالتَّخْوِيفُ يَتَضَمَّنُ الْأَمْرَ  
بِطَاعَتِهِ وَالنَّهْيَ عَنِ مَعْصِيَتِهِ.

Syaikhul Islam Ibn Taimiyyah rahimahullah berkata dalam kitab Minhajus-Sunnah an-Nabawiyyah : Adapun firman-Nya : melainkan untuk menimbulkan ketakutan, ayat-ayat yang Allah gunakan untuk menakutkan hamba-Nya dapat menjadi sebab turunnya keburukan kepada manusia. Maka barang siapa yang bertakwa kepada Allah dengan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya, maka dia akan terhindar dari keburukan tersebut Beliau juga berkata dalam pembahasan mengenai kenabian : Dan ketakutan (takhwif) itu mencakup perintah untuk taat kepada-Nya dan larangan untuk bermaksiat kepada-Nya

## اخذ العظة والعبرة من حرائق لوس انجلوس

فَاللَّهُ يُرْسِلُ بِالْآيَاتِ لِلْعِبَرِ وَالْعِظَاتِ وَالزَّوْجِرِ، وَالذَّعْوَةَ إِلَى التَّوْبَةِ  
إِلَيْهِ عَزَّ وَجَلَّ، يُرْسِلُهَا مِنْ أَجْلِ هَذِهِ الْحِكْمِ الْعَظِيمَةِ، فَمَا  
تَشَاهِدُونَهُ مِمَّا جَرَى فِي الْمَدِينَةِ الْمَذْكُورَةِ الْمَطْلُوبُ مِنَّا جَمِيعًا أَنْ  
نَتَّعِظَ وَنَنْزَجِرَ وَنَفْتَشِ عَنْ ذُنُوبِنَا وَنَتُوبَ إِلَى اللَّهِ وَتَعُودَ إِلَيْهِ، وَأَنْ  
نَتَّعَابَرَ بِأَنَّ مَا كَانَ فِي غَيْرِنَا قَدْ يَكُونُ يَوْمًا مِّنَ الْأَيَّامِ فِيْنَا.

Sesungguhnya Allah mengirimkan tanda-tanda-Nya sebagai pelajaran, peringatan, dan pencegahan, serta sebagai ajakan untuk bertaubat kepada-Nya, Yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Allah mengirimkan tanda-tanda tersebut untuk tujuan-tujuan mulia ini. Apa yang kalian saksikan dari apa yang terjadi di kota yang disebutkan, maka yang diminta dari kita semua adalah untuk mengambil pelajaran, menahan diri, dan mencari dosa-dosa kita, lalu bertaubat kepada Allah dan kembali kepada-Nya. Kita harus menyadari bahwa apa yang terjadi pada orang lain, bisa saja suatu hari nanti terjadi pada kita

لَا سِيَّمَا أَنْ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَخْبَرَنَا فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ وَأَخْبَرَنَا نَبِيُّهُ فِي  
سُنَّتِهِ أَنَّ النَّارَ عَذَابٌ يُعَذَّبُ اللَّهُ بِهَا مَنْ يَشَاءُ مِنَ الْعِبَادِ، وَهِيَ  
وَإِنْ كَانَتْ فِي الْأَصْلِ أَنْ اللَّهَ أَوْجَدَهَا فِي الدُّنْيَا لِمَصَالِحِ الْعِبَادِ،

وَلَكِنَّهُ يُحَوِّثُهَا حَتَّى تَصِيرَ عَذَابًا شَدِيدًا وَتَصِيرَ مَهْلِكًا ۖ لِلْأَبْدَانِ  
وَمُتْلَفًا لِلْأَمْوَالِ وَمُفْسِدًا لِحَيَاةِ النَّاسِ

Terutama karena Allah Yang Maha Tinggi telah memberitahukan kepada kita dalam kitab-Nya yang mulia dan memberitahukan kepada kita melalui sunnah Nabi-Nya bahwa neraka adalah azab yang Allah timpakan kepada siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya. Meskipun pada asalnya Allah menciptakan neraka di dunia ini untuk kemaslahatan hamba-hamba-Nya, namun Allah mengubahnya sehingga menjadi azab yang sangat keras, yang menjadi pemusnah tubuh, merusak harta, dan mengacaukan kehidupan manusia

فَالْقُرْءَانُ قَدْ اُخْتَوَى عَلَى قِصَصٍ كَثِيرَةٍ تُبَيِّنُ لَنَا هَذَا، وَلِذَلِكَ لَا  
يَنْبَغِي أَبَدًا أَنْ يَكُونَ تَأْتُرُنَا آلَانِ فَقَطْ فِي هَذِهِ الْآيَةِ الَّتِي جَرَتْ فِي  
الْمَدِينَةِ الَّتِي سَمِعْتُمْ، بَلْ يَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ تَأْتُرُنَا عَلَى جَانِبِ  
الْإِسْتِمْرَارِ بِسَبَبِ تَدْبُرِ الْآيَاتِ الْقُرْءَانِيَّةِ الَّتِي بَيَّنَّ اللَّهُ فِيهَا أَنْوَاعًا  
مِنْ هَذَا الْعَذَابِ الَّذِي أَنْزَلَهُ بِأَقْوَامٍ بِسَبَبِ مَا أَرْتَكِبُوهُ مِنْ  
الدُّنُوبِ وَالْآثِمِ وَالشِّرْكِ وَالطُّغْيَانِ

Al-Qur'an telah memuat banyak kisah yang menjelaskan hal ini kepada kita, oleh karena itu, tidak seharusnya kita hanya



## اخذ العظة والعبرة من حرائق لوطس انجلوس

terpengaruh pada ayat yang terjadi di kota yang kalian dengar itu, melainkan kita seharusnya terpengaruh secara terus-menerus dengan merenungkan ayat-ayat Al-Qur'an, yang di dalamnya Allah menjelaskan berbagai macam azab yang diturunkan-Nya kepada suatu kaum akibat dosa, kesalahan, syirik, dan kedurhakaan yang mereka lakukan .

قَالَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ : ﴿ كَمَثَلِ رِيحٍ فِيهَا صِرٌّ أَصَابَتْ  
حَرَّتِ قَوْمٌ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ فَأَهْلَكَتَهُ وَمَا ظَلَمَهُمُ اللَّهُ  
وَلَكِنْ أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴾ [آل عمران: ١١٧]

Allah berfirman dalam kitab-Nya yang mulia : " seperti angin yang mengandung api yang menyerang tanaman suatu kaum yang menzalimi diri mereka sendiri, lalu menghancurkan mereka. Dan Allah tidak menzalimi mereka, tetapi merekalah yang menzalimi diri mereka sendiri." [Ali Imran: 117]

أَخْبَرَ اللَّهُ فِي هَذِهِ الْآيَةِ أَنَّهُ أَرْسَلَ بَرِيحٍ وَأَنَّ فِيهَا نَارًا أَهْلَكَتِ زَرْعَ  
قَوْمٍ بِسَبَبِ أَنَّهُمْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ.

Dalam ayat ini, Allah memberitakan bahwa Dia mengirimkan angin yang mengandung api yang menghancurkan tanaman suatu kaum akibat mereka telah menzalimi diri mereka sendiri.

وَقَالَ اللَّهُ : ﴿أَيُّودٌ أَحَدَكُمُ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ  
وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ  
وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضِعْفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ  
فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ  
تَتَفَكَّرُونَ﴾ [البقرة: ٢٦٦].

Dan Allah berfirman: "Apakah salah seorang di antara kalian menginginkan memiliki taman yang penuh dengan pohon kurma dan anggur, yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, dan di dalamnya terdapat segala jenis buah-buahan, sementara ia telah lanjut usia dan memiliki keturunan yang lemah, kemudian taman itu diserang oleh angin topan yang mengandung api, lalu terbakar? Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya kepada kalian agar kalian berpikir." [Al-Baqarah: 266]

قَالَ أَكْثَرُ الْمُفَسِّرِينَ: هَذِهِ الْآيَةُ ضَرْبًا اللَّهُ مَثَلًا لِمَنْ كَانَ يَعْمَلُ  
بِطَاعَةِ اللَّهِ ثُمَّ أَحْرَفَ إِلَى مَعْصِيَةِ اللَّهِ، فَجَعَلَ النَّارَ الَّتِي أَحْرَقَتْ  
هَذِهِ الْجَنَّةَ كَمَثَلِ الْمَعَاصِي الَّتِي تُحْرِقُ الطَّاعَتِ الَّتِي كَانَ عَلَيْهَا،  
وَهَذَا فِي حَقِّ الْمُؤْمِنِينَ

## اخذ الفطرة والحيرة من حرائق لوس انجلوس

Kata sebagian besar ahli tafsir: "Ayat ini Allah jadikan perumpamaan bagi orang yang dulu beramal dengan ketaatan kepada Allah, kemudian menyimpang menuju kemaksiatan kepada Allah. Maka api yang membakar taman itu diibaratkan dengan kemaksiatan yang membakar amal ketaatan yang pernah ia lakukan." Ini berlaku bagi kaum mukminin,

أَمَّا فِي حَقِّ الْكُفْرِينَ فَأَلْمَعَصِي تُحْرِقُ الْفِطْرَةَ الَّتِي فَطَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهَا، فَقَدْ فَطَرَ اللَّهُ الْمَخْلُوقَ الْبَشَرِيَّ عَلَى الْإِسْلَامِ وَعَلَى الْإِيمَانِ وَعَلَى التَّوْحِيدِ وَعَلَى الْعَدْلِ وَعَلَى الرَّحْمَةِ وَغَيْرِ ذَلِكَ مِمَّا فَطَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ هَذَا الْمَخْلُوقَ الْبَشَرِيَّ.

sedangkan bagi orang-orang kafir, kemaksiatan membakar fitrah yang Allah ciptakan pada mereka. Sesungguhnya Allah telah menciptakan makhluk manusia dengan fitrah Islam, iman, tauhid, keadilan, kasih sayang, dan berbagai sifat lainnya yang Allah ciptakan pada makhluk manusia tersebut.

فَإِذَا اتَّجَهَ الْمَخْلُوقَ الْبَشَرِيَّ إِلَى الْكُفْرِ وَالْمَعَاصِي مِنْ أَوَّلِ وَهْلَةٍ، وَلَمْ يَسْبِقْ أَنَّهُ ءَامِنٌ بِمَا جَاءَتْ بِهِ الْأَنْبِيَاءُ وَالرُّسُلُ، وَلَمْ يَسْبِقْ أَنَّهُ وَحَدَّ اللَّهُ وَعَبَدَهُ. وَأَخْلَصَ لَهُ الدِّينَ؛ فَهَذَا الْمَعَاصِي مِنْ هَذَا

الْكَافِرِ تَكُونُ لَطْمَسٍ مَعْلَمِ الْفِطْرَةِ الَّتِي فَطَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهَا مِنْ أَجْلِ  
أَنْ يَعْبُدَهُ. وَمِنْ أَجْلِ أَنْ يَقْبَلَ مَا جَاءَتْ بِهِ الرُّسُلُ، وَمِنْ أَجْلِ أَنْ  
يَتَعَطَّ فَيَنْزَجِرَ،

Jika makhluk manusia beralih kepada kekufuran dan dosa sejak awal, dan belum pernah beriman dengan apa yang dibawa oleh para nabi dan rasul, serta belum pernah menyembah Allah, menauhidkan-Nya, dan ikhlas dalam beragama kepada-Nya; maka dosa-dosa dari orang kafir ini akan mengaburkan karakter fitrah yang Allah ciptakan pada dirinya agar dia menyembah-Nya, menerima apa yang dibawa oleh rasul-rasul-Nya, serta agar ia dapat mengambil pelajaran dan takut.

قَالَ اللَّهُ: ﴿وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّيْنَاهَا فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا قَدْ

أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا﴾ [الشمس ٧-١٠]

Allah berfirman Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), lalu Allah mengilhamkan kepadanya (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sungguh beruntung orang yang mensucikannya, dan sungguh rugi orang yang mengotorinya." [Asy-Syams: 7-10]

وَقَالَ اللَّهُ فِي سُورَةِ الْكَهْفِ ذِكْرًا لَنَا مُنْظَرَةً بَيْنَ رَجُلٍ صَالِحٍ لَيْسَ لَهُ جَنَّةٌ وَبَيْنَ رَجُلٍ طَلَحِ كُفْرٍ عِنْدَهُ جَنَّةٌ وَسِعَ اللَّهُ عَلَيْهِ فَأَعْطَاهُ جَنَّةً يَتَنَعَّمُ بِهَا

Allah berfirman dalam Surah Al-Kahf, mengisahkan tentang sebuah perdebatan antara seorang lelaki yang saleh yang tidak memiliki taman, dan seorang lelaki yang jahat lagi kafir yang memiliki taman yang luas yang telah diberikan kelapangan rezeki oleh Allah, lalu menikmati kenikmatan tersebut.

فَبَقِيَ هَذَا الْكُفْرُ لَا يَتَعَطُّ وَلَا يَنْزَجِرُ إِذَا نُصِحَ وَإِذَا دُعِيَ إِلَى اللَّهِ، وَلَا يَشْكُرُ اللَّهُ عَلَى مَا أَنْعَمَ بِهِ عَلَيْهِ، فَقَالَ الصَّالِحُ لِلْكَافِرِ:

﴿فَعَسَى رَبِّي أَنْ يُؤْتِيَنِي خَيْرًا مِّنْ جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِّنَ السَّمَاءِ فَتُصْبِحَ صَعِيدًا زَلَقًا﴾ [الكهف: ٤٠].

Namun si kafir tetap tidak mengambil pelajaran dan tidak memperbaiki diri meskipun telah dinasihati dan diajak kepada Allah, serta tidak bersyukur atas nikmat yang diberikan kepadanya. Maka si saleh berkata kepada si kafir : Mudah-mudahan Tuhanku memberi aku (taman) yang lebih baik dari tamannya dan mengirinkan hujan deras dari langit yang membuat tamanmu menjadi tanah

yang licin dan tidak ada tanaman yang dapat tumbuh." [Al-Kahf: 40]

قَالَ الْمُفَسِّرُ ابْنُ عَادِلٍ : قَالَ الْمُفَسِّرُونَ : ﴿وَيُرْسَلْ عَلَيْهَا  
حُسْبَانًا مِّنَ السَّمَاءِ﴾ [الكهف: ٤٠]. أَي: نَارًا مِّنَ  
السَّمَاءِ فَأَهْلَكَهَا، وَغَارَ مَاؤُهَا فِي الْأَرْضِ.

Kata ahli tafsir Ibn Adil: Para ahli tafsir berkata: "Dan mengirimkan hujan deras dari langit" [Al-Kahf : 40]. Yaitu: api dari langit yang menghancurkannya, dan airnya menghilang ke dalam tanah

آيَتَانِ وَعُقُوبَتَانِ أَخَذَ اللَّهُ بِهِمَا مَا مَعَ هَذَا الْكُفْرِ، الْأُولَى نَارٌ نَزَلَتْ  
مِنَ السَّمَاءِ أَحْرَقَتْ جَنَّتَهُ. الثَّانِيَةُ : أَمَرَ اللَّهُ الْأَرْضَ أَنْ تَبْتَلِعَ  
مَاءَهَا فَابْتَلَعَتِ الْمَاءَ :

Dua tanda dan dua hukuman yang Allah turunkan atas orang kafir ini Pertama, api yang turun dari langit yang membakar tamannya Kedua, Allah memerintahkan bumi untuk menelan airnya, dan air tersebut pun hilang.

﴿فَأَصْبَحَ يُقَدِّبُ كَفَّيْهِ عَلَىٰ مَا أَنْفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ

عُرُوشِهَا﴾ [الكهف: ٤٢] لَا مَاءَ لِيَزْرَعَ مِنْ جَدِيدٍ وَيَنْتَفِعَ مِنْ

جَدِيدٍ وَلَا جَنَّةَ بَاقِيَةً.

Maka dia menjadi kebingungan sambil menepuk-nepuk kedua tangannya atas apa yang telah dia belanjakan di dalamnya. [Al-Kahf: 42] Taman itu hancur, tidak ada air untuk menanam kembali dan tidak ada taman yang tersisa

يَا عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ غَيُورٌ عَلَىٰ دِينِهِ وَشَرَعِهِ وَحُقُوقِهِ وَحُقُوقِ

عِبَادِهِ، لَا يَظُنُّ الْغَافِلِينَ، وَلَا يَظُنُّ الْجُهْلَةَ، وَلَا يَظُنُّ الْمَغْرُورِينَ، وَلَا

يَظُنُّ الْمَخْدُوعِينَ أَنَّهُ سَيَعِيشُ عَلَىٰ مَا يُغْضِبُ اللَّهَ مِنَ الْمَعَاصِي

وَيَدُومُ لَهُ ذَلِكَ، إِنَّهَا أَنْفَاسٌ مَعْدُودَةٌ وَأَوْقَاتٌ مُحَدَّدَةٌ ثُمَّ يَأْخُذُ اللَّهُ

وَيَنْتَقِمُ وَيَبْطِشُ بِمَنْ أَعْتَدَىٰ وَطَغَىٰ وَبَغَىٰ

Wahai hamba-hamba Allah, sesungguhnya Allah sangat cemburu terhadap agama-Nya, syariat-Nya, hak-hak-Nya, dan hak-hak hamba-Nya. Janganlah orang yang lalai, orang yang bodoh, orang yang tertipu, atau orang yang terpedaya beranggapan bahwa dia akan terus hidup dalam dosa-dosa yang mengundang murka Allah dan tetap mendapatkannya. Sesungguhnya itu adalah nafas yang terbatas dan waktu yang ditentukan, kemudian Allah akan mengambil,

membalas, dan menghukum siapa saja yang melampaui batas, berbuat zalim, dan berbuat sewenang-wenang

وَأَخْبَرَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ عَنْ صُحْبِ الْجَنَّةِ فِي الْيَمَنِ الَّتِي أَشْتَهَرَ  
عِنْدَ الْمُفَسِّرِينَ أَنَّهَا جَنَّةٌ ضَرَوَانٌ تَقَعُ خَارِجَ صَنْعَاءَ، قَالَ اللَّهُ فِي

كِتَابِهِ الْكَرِيمِ : ﴿إِنَّا بَلَوْنَهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ

أَقْسَمُوا لَيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ﴾ [القلم: ١٧] أى: يَسْعَوْنَ

إِلَى الْحَصَادِ وَالْجَذَادِ فِي وَفْتِ الصُّبْحِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ الْفُقَرَاءُ  
وَالْمَسْكِينُ

Dan Allah menceritakan dalam kitab-Nya tentang pemilik kebun di Yaman yang terkenal di kalangan ahli tafsir bahwa itu adalah kebun Darwan yang terletak di luar Sana'a. Allah berfirman dalam kitab-Nya: "Sesungguhnya Kami telah menguji mereka sebagaimana Kami menguji pemilik kebun ketika mereka bersumpah akan memetik hasil kebunnya di pagi hari" [Al-Qalam: 17], yaitu mereka berusaha untuk memetik hasil panen dan memanen di waktu pagi sebelum orang miskin dan fakir datang.

قَالَ اللَّهُ : ﴿وَلَا يَسْتَشْنُونَ﴾ [القلم: ١٨] فَلَمَّا حَصَلَتْ مِنْهُمْ

هَذِهِ الْعَرِيْمَةُ الْفُسْدَةُ وَالنِّيَّةُ الْحَبِيْثَةُ وَالْمَقْصِدُ السِّيِّئُ قَالَ اللَّهُ :



﴿فَطَافَ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَائِمُونَ فَأَصْبَحَتْ

كَالصَّرِيمِ﴾ [القلم: ١٩-٢٠]

Allah berfirman: "Dan mereka tidak menyisihkan" [Al-Qalam: 18]. Maka ketika mereka memiliki tekad yang rusak, niat yang buruk, dan tujuan yang jahat, Allah berfirman: "Maka datanglah azab dari Tuhanmu kepada kebun mereka ketika mereka sedang tidur, lalu kebun itu menjadi seperti kebun yang rusak" [Al-Qalam: 19-20].

هَذِهِ أَجْنَةُ الَّتِي كَانَتْ مَعَ هَؤُلَاءِ الْأَوْلَادِ أَرْسَلَ اللَّهُ نَارًا أَحْرَقَتْهَا فِي  
اللَّيْلِ فَأَصْبَحُوا وَقَدْ ذَهَبَتْ ثَمَرُهُمْ وَذَهَبَتْ مَصْلِحُهُمْ وَأَرْزُقُهُمْ الَّتِي  
كَانُوا يَطْمَعُونَ أَنْ يَنَالُوهَا وَأَنْ يَتَنَعَّمُوا بِهَا. هُكْدًا يُفَاجِئُ النَّاسَ  
الْعَذَابُ فِي نَوْمِهِمْ أَوْ فِي يَقْظَتِهِمْ.

Kebun yang dimiliki oleh anak-anak ini, Allah mengirimkan api yang membakar kebun tersebut di malam hari, dan ketika mereka bangun di pagi hari, mereka mendapati buah-buahan mereka telah hilang, serta usaha dan rezeki mereka yang mereka harapkan dan nikmati telah lenyap. Inilah bagaimana azab bisa datang mendatangi seseorang, baik ketika mereka sedang tidur maupun saat mereka terjaga

يَا عِبَادَ اللَّهِ، لَا تَأْمَنُوا مَكْرَ اللَّهِ، لَا تَأْمَنُوا مَكْرَ اللَّهِ، إِنَّ عَذَابَ اللَّهِ  
يَنْزِلُ فِي عَشِيَّةٍ وَضُحَاهَا وَفِي حُظَّةٍ مِنَ اللَّحْظَاتِ احْذَرُوا الْعُقْلَةَ  
احْذَرُوا الْعُقْلَةَ.

Wahai hamba-hamba Allah, janganlah kalian merasa aman dari tipu daya Allah, janganlah kalian merasa aman dari tipu daya Allah. Sesungguhnya azab Allah bisa turun dalam sekejap waktu, baik di sore hari maupun di pagi hari, dalam sekejap mata. Waspadalah terhadap kelalaian, waspadalah terhadap kelalaian.

يُذَكِّرُ الْمَفْسِرُونَ أَنَّ وَالِدَ هَؤُلَاءِ الْأَوْلَادِ كَانَ صَالِحًا، فَكَانَ  
يَتَصَدَّقُ وَيُنْفِقُ مِنْ هَذِهِ الْجَنَّةِ، فَجَاءَ الْأَوْلَادُ فِيهِمْ مَنْ هُوَ صَالِحٌ  
وَفِيهِمْ مَنْ هُوَ فَاسِدٌ، وَكَانَ الْفُسَادُونَ لَهُمْ تَسَلُّطٌ عَلَى مَنْ فِيهِ  
صَالِحٌ، فَلَمَّا شَاهَدُوا جَنَّتَهُمْ قَدْ أَخَذَهَا اللَّهُ وَأَهْلَكَهَا

Para mufassir (ahli tafsir) menyebutkan bahwa ayah dari anak-anak ini adalah orang yang shalih, yang selalu bersedekah dan menafkahkan sebagian dari kebunnya. Maka datanglah anak-anak tersebut, di antara mereka ada yang shalih dan ada yang rusak, dan yang rusak itu memiliki pengaruh atas yang shalih. Ketika mereka melihat kebun mereka telah dihancurkan oleh Allah,

﴿قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ قَالُوا سُبْحَانَ رَبَّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ﴾ [القلم: ٢٨-٢٩]

﴿قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ قَالُوا سُبْحَانَ رَبَّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ﴾ [القلم: ٢٨-٢٩]

Allah ﷻ berfirman : "Yang paling tengah dari mereka berkata: "Bukankah aku telah mengatakan kepada kalian, mengapa kalian tidak bertasbih?" Mereka menjawab, "Maha Suci Tuhan kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim." [Al-Qalam: 28-29]

فَاعْتَرَفُوا بِذَنبِهِمْ بَعْدَ أَنْ وَقَعَ الْفُؤَسُ عَلَى الرَّأْسِ، قَالَ اللَّهُ:

﴿كَذَلِكَ الْعَذَابُ﴾ [القلم: ٣٣]. أَي: هَذَا مِنَ الْعَذَابِ الَّذِي

يُعَذِّبُ اللَّهُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَنْتَقِمُ بِهِ مِمَّنْ يَشَاءُ فِي الدُّنْيَا، قَالَ

سُبْحَانَهُ: ﴿وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ﴾

[القلم: ٣٣]

Mereka mengakui dosa mereka setelah masalah yang besar menimpa mereka. Allah berfirman: "Demikianlah azab." [Al-Qalam: 33] Maksudnya: Ini adalah bentuk azab yang Allah turunkan kepada siapa saja yang Dia kehendaki dan balasan bagi siapa yang Dia pilih di dunia. Allah berfirman: "Dan azab akhirat itu lebih besar jika mereka mengetahui." [Al-Qalam: 33]

فَيَا أَيُّهَا الرُّرَاعُ، وَيَا أَيُّهَا التُّجَّارُ، وَيَا أَيُّهَا الصَّنَاعَةُ، وَيَا أَيُّهَا  
الْعُمَّالُ، لَا تَأْخُذْكُمْ الدُّنْيَا إِلَى الْعَقْلَةِ وَالْمَعَاصِي وَالْآثِمِ، لِأَنَّ أَهْلَ  
الدُّنْيَا يَغْتَرُونَ بِدُنْيِهِمْ إِلَّا مَنْ رَحِمَ اللَّهُ وَيَا مَعْشَرَ الْمُلُوكِ وَالرُّؤَسَاءِ  
وَالْوُزَرَءِ وَالْوُجَهَاءِ

Wahai para petani, wahai para pedagang, wahai para pengrajin, wahai para pekerja, janganlah dunia ini membuat kalian terlena dengan kelalaian, dosa, dan kesalahan. Karena orang-orang dunia itu terpedaya dengan dunia mereka, kecuali orang yang dirahmati oleh Allah. Wahai para raja, pemimpin, menteri, dan tokoh masyarakat, لَا تَغْتَرُوا بِالْقُوَى الْبَحْرِيَّةِ وَالْجُوبِيَّةِ وَالْبَرِّيَّةِ، وَيَا مَنْ يَزْعُمُونَ أَنَّهُمْ وَصَلُوا إِلَى الْفَضَاءِ، لَا تَتَعَاطَمُوا، لَا زِلْتُمْ فِي قَبْضَةِ اللَّهِ وَتَحْتَ قَهْرِهِ، قَالَ اللَّهُ: ﴿وَهُوَ الْقَهْرُ فَوْقَ عِبَادِهِ﴾ [الأنعام: ١٨]

أَوْ مَا عَقَلْتُمْ هَذِهِ آيَاتِ الَّتِي سَمِعْتُمَهَا وَأَمثالها؟

janganlah kalian terpedaya dengan kekuatan laut, udara, dan darat. Wahai orang-orang yang mengklaim telah mencapai luar angkasa, janganlah kalian merasa besar, kalian tetap berada dalam genggamannya Allah dan di bawah kuasa-Nya. Allah berfirman: "Dan Dia Maha Kuasa atas hamba-hamba-Nya." [Al-An'am: 18]. Tidakkah kalian

## اخذ العظة والعبرة من حرائق لوس انجلوس

memahami ayat-ayat ini yang telah kalian dengar dan sejenisnya ?

بَلْ قَالَ اللَّهُ: ﴿إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنْ  
السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ  
وَالْأَنْعَامُ حَتَّى إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ  
أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَادِرُونَ عَلَيْهَا أَتَاهَا أَمْرُنَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا  
فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَنْ لَّمْ تَعْنِ بِالْأَمْسِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ  
الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ﴾ [يونس: ٢٤]

Tetapi Allah berfirman: "Sesungguhnya perumpamaan kehidupan dunia itu seperti air yang Kami turunkan dari langit, lalu campurannya tumbuh dengan tanaman bumi, yang dimakan oleh manusia dan ternak. Hingga ketika bumi telah menghias dirinya dan (penghuni bumi) merasa bahwa mereka mampu menguasainya, datanglah perintah Kami, baik di malam hari atau siang hari, lalu Kami jadikan ia seperti rerumputan yang telah dipanen, seolah-olah tidak ada lagi kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat bagi orang-orang yang berpikir." [Yunus: 24]

لَا نَنْسَى أَنْ نَتَدَبَّرَ الْقُرْآنَ، عِنْدَنَا الْمَوَاعِظَ فِي الْقُرْآنِ، عِنْدَنَا  
الرَّوَاجِرَ فِي الْقُرْآنِ، نَحْنُ أَغْنِيَاءُ بِالْقُرْآنِ الَّذِي يَأْخُذُ بِتَلَايِبِ  
قُلُوبِنَا إِلَى الْخَوْفِ مِنْ بَطْشِ اللَّهِ وَإِلَى الْحَشْيَةِ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ إِنْ  
تَعَدَّيْنَا حُدُودَهُ

"Jangan lupa untuk merenungkan Al-Qur'an, di dalamnya terdapat nasihat-nasihat, terdapat peringatan-peringatan. Kita kaya dengan Al-Qur'an yang menarik hati kita untuk takut terhadap kekuasaan Allah dan untuk khawatir terhadap azab-Nya jika kita melampaui batas-Nya

فَلِهَذَا يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ، تَدَبَّرُوا الْقُرْآنَ لِيَبْقَى الْأَتْعَاطُ  
وَالْإِنْرَجَارُ عَلَى مَرِّ اللَّيَالِي وَالْأَيَّامِ، لَا تَغْفَلُوا عَنْ هَذَا، فَمَا جَعَلَ  
اللَّهُ هَذِهِ الْقِصَصَ فِي الْقُرْآنِ إِلَّا لِيَكُونَ أَهْلُ الْإِيمَانِ وَأَهْلُ  
الْإِسْتِقَامَةِ عَلَى عِبَادَةِ الرَّحْمَنِ أَشَدَّ خَوْفًا عَلَى أَنْفُسِهِمْ مِنْ عَذَابِ  
اللَّهِ إِذَا خَالَفُوا أَمْرَهُ وَارْتَكَبُوا هَيْبَهُ

"Oleh karena itu, wahai kaum Muslimin, renungkanlah Al-Qur'an agar pengajaran dan peringatan tetap ada sepanjang malam dan hari. Janganlah kalian lalai dari hal ini, karena Allah tidak menurunkan kisah-kisah ini dalam Al-Qur'an kecuali agar orang-orang yang beriman dan yang tetap

## اخذ العظة والعبرة من حرائق لوس انجلوس

istiqamah dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Pemurah menjadi lebih takut akan diri mereka sendiri dari azab Allah jika mereka melanggar perintah-Nya dan melakukan larangan-Nya

وَرَوَى الْإِمَامُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الرَّسُولَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ قَالَ : لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَخْرُجَ نَارٌ مِنَ الْحِجَازِ تُضِيءُ أَعْنَاقَ الْإِبِلِ بِبُصْرَى، بُصْرَى مَدِينَةٌ فِي الشَّامِ أَخْبَرَ الرَّسُولُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ أَنَّهَا سَتَخْرُجُ نَارٌ مِنَ الْحِجَازِ، هَذِهِ النَّارُ ذَكَرَ الْمُؤَلِّفُونَ أَنَّهَا خَرَجَتْ وَظَهَرَتْ فِي الْقَرْنِ

### السَّابِعُ الْهَجْرِيُّ

Imam Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari hadits Abu Hurairah radhiyallahu anhu bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: 'Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga muncul api dari Hijaz yang menerangi leher-leher unta di Busra.' Busra adalah sebuah kota di Syam. Rasulullah ﷺ memberitakan bahwa akan ada api yang keluar dari Hijaz. Para penulis menyebutkan bahwa api ini muncul dan terlihat pada abad ke-7 Hijriyah.

وَذَكِّرُوا مِنْ صِفَاتِ هَذِهِ النَّارِ : أَهْمَا نَارٌ كَانَتْ تَأْتِي إِلَى الْجَبَلِ  
فَتَدْكُهُ دَكًّا وَيَذُوبُ الْجَبَلُ كُلُّهُ مِنْ قُوَّةِ هَذِهِ النَّارِ الَّتِي أَوْجَدَهَا اللَّهُ.

Mereka juga menyebutkan beberapa sifat api ini, yaitu api yang datang ke gunung dan menghancurkannya hingga gunung tersebut hancur total akibat kekuatan api yang diciptakan oleh Allah

وَذَكَرَ بَعْضُ الشُّرَاحِ أَنَّهَا اسْتَمَرَّتْ قُرَابَةَ خَمْسِينَ يَوْمًا، وَأَنَّ النَّاسَ  
فِي بُصْرَى كَانُوا يَرَوْنَ ضَوْءَهَا وَاشْتِعَالَهَا مِنْ شِدَّةِ كِبَرِهَا وَأَنَّهَا  
كَالْجِبَالِ الشَّامِخَةِ، وَسَمِعْتُمْ أَنَّهَا كَانَتْ فِي الْحِجَازِ فِي بِلَادِ الْإِسْلَامِ  
وَإِلْيَمَانِ، وَلَا تَحْصُلُ هَذِهِ الْمَصَائِبُ وَلَا تَنْزِلُ هَذِهِ الْعُقُوبَاتُ وَلَا  
تَحِلُّ هَذِهِ النَّكَبَاتُ إِلَّا بِسَبَبِ الذُّنُوبِ وَالْمَعَاصِي

"Beberapa ahli tafsir menyebutkan bahwa api tersebut berlangsung hampir lima puluh hari, dan bahwa orang-orang di Busra dapat melihat cahaya dan kobaran api itu karena besarnya, bahkan api itu tampak seperti gunung-gunung yang tinggi. Anda juga mendengar bahwa api tersebut muncul di Hijaz, di negeri Islam dan iman. Tidaklah datang musibah-musibah ini, hukuman-hukuman ini, atau bencana-bencana ini, kecuali disebabkan oleh dosa-dosa dan maksiat



قَالَ شَيْخُ الْإِسْلَامِ ابْنُ الْقَيِّمِ رَحِمَهُ اللَّهُ فِي طَرِيقِ الْهَجْرَتَيْنِ : لَيْسَ  
فِي الْوُجُودِ شَرٌّ إِلَّا الذُّنُوبُ وَمُوجِبَاتُهَا

"Shaikhul Islam Ibn al-Qayyim rahimahullah berkata dalam  
Kitab *Tariq al-Hijratain* : 'Tidak ada keburukan dalam  
kehidupan ini kecuali dosa-dosa dan akibat-akibatnya

انْتَبَهُوا يَا عِبَادَ اللَّهِ، الْمَعَاصِي هِيَ الْأَخْطَارُ هِيَ الْأَضْرَارُ، هِيَ  
السُّمُومُ الْمُتَلَفَةُ، هِيَ النَّارُ الْمُدْمِرَةُ، هِيَ الْأَمْرَاضُ الْمُهْلِكَةُ  
وَالنَّوْازِلُ الْقَاتِلَةُ، لَا تَأْمَنُوا مَكْرَ اللَّهِ، لَا تَسْتَهِينُوا بِأَمْرِ الْمَعَاصِي،  
احْذَرُوا نِقْمَةَ اللَّهِ وَعَظَبَ اللَّهِ وَسَخَطَهُ

Hati hatilah wahai hamba-hamba Allah, dosa-dosa adalah  
bahaya, kerugian, racun yang merusak, api yang  
menghancurkan, penyakit yang membinasakan, dan  
musibah yang mematikan. Janganlah kalian merasa aman  
dari tipu daya Allah, jangan meremehkan masalah dosa-  
dosa, berhati-hatilah terhadap murka Allah, kemarahan-  
Nya, dan kemurkaan-Nya

وَذَكَرَ الْعِصَامِيُّ الْمَكِّيُّ فِي كِتَابِهِ "سَمَطُ النُّجُومِ الْعَوَالِي فِي أَنْبَاءِ  
الْأَوَائِلِ وَالنَّوَالِي" قِصَّةَ أَهْلِ قَرْيَةِ الْمَعْلَفِ، وَهِيَ قَرْيَةٌ بَيْنَ الْكُدْرِ  
وَالْمُهْجَمِ مِنْ أَعْمَالِ تَهَامَةَ الْيَمَنِ أَنَّ اللَّهَ أَرْسَلَ عَلَيْهِمَا سَحَابَةً

سَوْدَاءَ فِيهَا رَجْفٌ وَبَرْقٌ وَشَعْلٌ نَارٍ تَلْهَبُ وَرِيحٌ، فَلَمَّا رَأَوْا ذَلِكَ  
زَالَتْ عُقُوبُهُمْ، فَالْتَجَأَ مِنْهُمْ قَوْمٌ إِلَى الْمَسَاجِدِ فَغَشِيَهُمُ الْعَذَابُ،

Al-'Isami al-Makki dalam bukunya 'Samt al-Nujum al-'Awali fi Anba' al-Awail wa al-Tawali' menceritakan kisah penduduk desa Al-Ma'laf, sebuah desa antara al-Kadar dan al-Muhjam di wilayah Tihamah, Yaman. Allah mengirimkan kepada mereka awan hitam yang mengandung guncangan, kilat, api yang menyala-nyala, dan angin. Ketika mereka melihatnya, akal mereka hilang. Sebagian dari mereka berlindung di masjid, tetapi azab menimpa mereka.

فَحَمَلَتْهُمُ الرِّيحُ أَصْلَ الْقَرْيَتَيْنِ مِنْ تَحْتِ الثَّرَى بِمَسَاكِينِهِمْ مِنْ فِيهَا  
مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْأَطْفَالِ وَالذَّوَابِّ فَأَلْقَتْهُمْ بِمَكَانٍ بَعِيدٍ نَحْوَ  
خَمْسَةِ أَمْيَالٍ مِنْ حَيْثُ حَمَلَتْهُمْ، فَوَجَدُوا حَيْثُ أَلْقَتْهُمْ صُرَعَى،  
وَلِبَعْضِهِمْ أُنِينٌ وَهُمْ صُمٌّ وَبُكْمٌ وَعُمِّيٌّ فَمَاتُوا عَنْ آخِرِهِمْ يَوْمَهُمْ

Angin membawa kedua desa itu dari bawah tanah bersama rumah-rumah mereka dan penghuninya, termasuk pria, wanita, anak-anak, dan hewan, lalu melemparkan mereka ke tempat yang jauh sekitar lima mil dari tempat asalnya. Mereka ditemukan di tempat itu dalam keadaan terbunuh, dan sebagian dari mereka masih mengerang, namun mereka tuli, bisu, dan buta. Mereka meninggal pada hari itu juga

قَالَ شَيْخُ الْإِسْلَامِ ابْنُ الْقَيِّمِ رَحِمَهُ اللَّهُ فِي "الدَّاءِ وَالِدَوَاءِ": وَقَدْ جَرَتْ سُنَّةُ اللَّهِ سُبْحَانَهُ فِي خَلْقِهِ أَنَّهُ عِنْدَ ظُهُورِ الزَّانَا يَغْضَبُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَيَشْتَدُّ غَضَبُهُ، فَلَا بُدَّ أَنْ يُؤَثِّرَ غَضَبُهُ فِي الْأَرْضِ عُقُوبَةً

"Sheikhul Islam Ibn al-Qayyim rahimahullah berkata dalam al-Da' wa al-Dawa': 'Telah menjadi sunnah Allah di dalam penciptaan-Nya bahwa ketika perbuatan zina muncul, Allah akan murka dan kemarahan-Nya semakin memuncak. Maka tidak diragukan lagi bahwa kemarahan-Nya akan berdampak pada bumi sebagai hukuman.'

مَا بِالْكُمِّ إِذَا انْتَشَرَ فِي الْعَالَمِ مَا دَعَتْ إِلَيْهِ أُمَّمٌ وَدَوْلٌ فِي عَصْرِنَا وَهِيَ الدَّعْوَةُ إِلَى نِكَاحِ الرَّجُلِ الرَّجُلِ وَصَارَتْ هَذِهِ الدَّعْوَةُ تَجُوبُ الْعَالَمَ وَوَرَاءَهَا دَوْلٌ تَدْعُو إِلَيْهَا وَتُنَشِّرُهَا وَمُنْظَمَاتٌ وَجَمْعِيَّاتٌ وَمُؤْتَمَرَاتٌ وَاتِّفَاقِيَّاتٌ وَدَوْرَاتٌ وَأَفْلَامٌ وَمَسَلْسَلَاتٌ وَغَيْرُ ذَلِكَ

Apa jadinya jika di seluruh dunia tersebar apa yang diserukan oleh bangsa-bangsa dan negara-negara di zaman kita ini, yaitu ajakan untuk hubungan sesama jenis antara pria dengan pria? Dan ajakan ini kini telah mengelilingi dunia, dengan negara-negara yang mendukungnya dan menyebarkannya melalui organisasi-organisasi, perkumpulan, konferensi, perjanjian, kursus, film, serial, dan sebagainya.

فَلَيْسَ الْعَالَمُ بِأَسْرِهِ فِي أَمَانٍ مِنْ نُزُولِ الصَّوَاعِقِ وَحُلُولِ الْمَصَائِبِ  
لَا سِيَّمَا بِسَبَبِ تَفَشِّي هَذِهِ الْجُرْمَةِ النَّكَرَاءِ وَالْفَعْلَةِ الشَّنِيعَاءِ.

Maka seluruh dunia tidak aman dari turunnya petir dan datangnya bencana, terutama akibat penyebaran kejahatan dan tindakan yang sangat keji ini

يَا عِبَادَ اللَّهِ، الْبَلَاءُ عَظِيمٌ فِي أَوْسَاطِنَا، وَلَا تَظُنُّوْا أَنَّ هَذِهِ الْجُرْمَةَ  
فِي بِلَادِ الْكُفَّارِ فَقَطْ، بَلِ الْبَلَاءُ بِهَا فِي بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ حَاصِلٌ،  
أَتَظُنُّوْنَ أَنَّ اللَّهَ سَيَتْرُكُ الْعِبَادَ يَعِيشُونَ عَلَى مَا فِيهِ اشْتِدَادُ غَضَبِهِ؟

"Wahai hamba-hamba Allah, cobaan yang besar sedang melanda di tengah-tengah kita, dan janganlah kalian mengira bahwa kejahatan ini hanya ada di negeri-negeri orang kafir, sebab malapetaka ini juga sudah terjadi di negeri-negeri Muslim. Apakah kalian mengira bahwa Allah akan membiarkan hamba-hamba-Nya hidup dengan perbuatan yang semakin mendatangkan kemarahan-Nya?

إِنَّ اللَّهَ نِقْمَةٌ، لَا يُؤْمَنُ مَكْرُهُ، وَلَا يُؤْمَنُ عَذَابُهُ، فَإِنَّهُ شَدِيدٌ

الْعِقَابِ، قَالَ رَبُّنَا: ﴿إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ إِنَّهُ هُوَ يُبْدِيُ

وَيُعِيدُ﴾ [البروج: ١٢-١٣].

## اخذ المظلة والحريرة من حرائق لؤس انجلوس

Sesungguhnya Allah adalah Maha Pembalas, tidak ada yang dapat merasa aman dari tipu daya-Nya, dan tidak ada yang dapat merasa aman dari azab-Nya, karena Dia sangat keras hukuman-Nya. Allah berfirman : 'Sesungguhnya kekuatan Tuhanmu sangatlah keras, Dia yang memulai dan mengulanginya' (Al-Buruj: 12-13)

كَذَلِكَ أَيْضًا جَاءَتِ الْأَحَادِيثُ عَنْ أَنَسٍ وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَعَنْ غَيْرِهِمَا أَنَّ الرَّسُولَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ قَالَ: تَخْرُجُ نَارٌ مِنْ أَلْيَمَنِ، وَقَدْ جَاءَ تَحْدِيدُ مَكَانِ خُرُوجِهَا مِنْ قَعْرِ عَدَنٍ

"Begitu pula, hadis-hadis yang diriwayatkan dari Anas, Abdullah bin Amr, dan lainnya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: 'Akan keluar api dari Yaman.' Dan telah disebutkan tempat keluarnya api tersebut dari dasar Aden, وَفِي لَفْظٍ: مِنْ حَضْرَمَوْتٍ وَهَذِهِ النَّارُ قَالَ الرَّسُولُ فِيهَا: تَسُوقُ النَّاسَ إِلَى أَرْضِ الْمَحْشَرِ أَيُّ: إِلَى الشَّامِ، قَالَ: «تَسُوقُ النَّاسَ إِلَى أَرْضِ الْمَحْشَرِ، تَبَيَّتْ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوا، وَتَقِيلُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوا».

Dan dalam riwayat lain, dari Hadramaut. Rasulullah ﷺ berkata tentang api ini: 'Api itu akan menggiring manusia menuju tanah perhimpunan (Mahsyar), yaitu ke Syam. Ia akan menyertai mereka di mana pun mereka bermalam,

dan ia akan istirahat bersama mereka di tempat mereka berhenti

هَذِهِ النَّارُ مِنْ عِلَامَاتِ السَّاعَةِ الْكُبْرَى، هَذِهِ النَّارُ سَتَعُمُّ الْجَزِيرَةَ  
الْعَرَبِيَّةَ وَتَحْشُرُ أَهْلَ الْجَزِيرَةَ مِنْ سَلَمٍ مِنْهُمْ مِنْ هَلَاكِهَا إِلَى أَرْضِ  
الشَّامِ؛ لِأَنَّ هَذَا الْعَذَابَ مَا يَظْهَرُ فِي قَوْمٍ وَلَا يَنْزِلُ عَلَى قَوْمٍ إِلَّا  
بِسَبَبِ مَا ارْتَكَبُوا مِنْ آفَاتِ الدُّنُوبِ وَمِنَ الْمَخَازِي وَالْجَرَائِمِ

Api ini adalah salah satu tanda besar dari Hari Kiamat, api ini akan meliputi Jazirah Arab dan mengumpulkan penduduk Jazirah, yang selamat dari kehancuran api itu, ke tanah Syam. Karena azab ini tidak akan muncul pada suatu kaum, dan tidak akan turun kepada suatu kaum, kecuali disebabkan oleh apa yang telah mereka lakukan berupa dosa-dosa, kehinaan, dan kejahatan-kejahatan.

قَالَ اللَّهُ: ﴿ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي

النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ﴾

[الرُّوم: ٤١]. قَالَ ابْنُ عَشُورٍ رَحِمَهُ اللَّهُ فِي التَّحْرِيرِ وَالتَّنْوِيرِ :

هِيَ مِنْ جَوَامِعِ كَلِمِ الْقُرْآنِ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ إِنَّهُ هُوَ الْغُفُورُ الرَّحِيمُ

Allah berfirman: 'Telah tampak kerusakan di daratan dan lautan disebabkan oleh perbuatan tangan manusia, agar Dia merasakan kepada mereka sebagian dari apa yang telah

---

## إذ الذنوة والفرقة من جرارة لوس انجلوس

mereka kerjakan, supaya mereka kembali' (Ar-Rum: 41).  
Ibn Ashur rahimahullah berkata dalam al-Tahrir wa al-Tanwir : 'Ini adalah salah satu ucapan yang ringkas dalam Al-Qur'an. Aku memohon ampunan Allah, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, Maha Penyayang

## الخطبة الثانية

### Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مَنْ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ، أَمَّا بَعْدُ : مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، اعْتَبِرُوا وَانزَجِرُوا.

Segala puji bagi Allah semata, shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi yang tiada nabi setelahnya serta kepada keluarga dan para sahabatnya. Amma ba'du Wahai kaum Muslimin, ambillah pelajaran dan jauhilah dosa

أَخْرَجَ ابْنُ عَسَاكِرٍ فِي "تَارِيخِ دِمَشْقَ" بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ  
نُفَيْرٍ قَالَ: "لَمَّا فَتِحَتْ قُبْرُصُ مَرَّ بِالسِّيِّ، فَجَاءَ أَبُو الدَّرْدَاءِ  
يَبْكِي فَقَالَ لَهُ جُبَيْرٌ :

Ibnu Asakir meriwayatkan dalam Tarikh Dimasyq dengan sanad yang sahih dari Jubair bin Nufair, dia berkata: "Ketika Pulau Siprus ditaklukkan, para tawanan dibawa melewati kami. Kemudian Abu Darda datang sambil menangis. Jubair bertanya kepadanya:



تَبَكِّي فِي مِثْلِ هَذَا الْيَوْمِ الَّذِي أَعَزَّ اللَّهُ فِيهِ الْإِسْلَامَ وَأَهْلَهُ؟ قَالَ:  
يَا جُبَيْرُ، بَيْنَا هَذِهِ الْأُمَّةُ قَاهِرَةٌ ظَاهِرَةٌ إِذْ عَصُوا اللَّهَ فَلَقُوا مَا قَدْ  
تَرَى، ثُمَّ قَالَ: مَا أَهْوَنُ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا هُمْ عَصَوْهُ

'Apakah engkau menangis pada hari seperti ini, di mana Allah telah memuliakan Islam dan pemeluknya?' Abu Darda menjawab: 'Wahai Jubair, dahulu umat ini berjaya dan menang, lalu mereka durhaka kepada Allah, maka mereka mendapatkan apa yang engkau saksikan sekarang.' Kemudian dia berkata: 'Betapa hinanya manusia di hadapan Allah ketika mereka bermaksiat kepada-Nya

لَا تَتَّظَنُّوا أَنَّ الْعَذَابَ سَيَبْقَى فِي بِلَادِ الْكُفَّارِ، بَلْ مَا يَنْزِلُ مِنَ  
الْعَذَابِ بِالْمُسْلِمِينَ كَثِيرٌ، وَهُوَ أَنْوَعٌ وَأَصْنَافٌ.

Janganlah kalian mengira bahwa azab hanya akan tetap berada di negeri-negeri orang kafir. Sesungguhnya banyak azab yang juga turun kepada kaum Muslimin, dan itu terdiri dari berbagai jenis dan bentuk

يَقُولُ ابْنُ الْقَيِّمِ رَحِمَهُ اللَّهُ فِي الدَّاءِ وَالِدَوَاءِ : وَعُقُوبَاتُ الدُّنُوبِ  
نُوعَانِ : شَرْعِيَّةٌ، وَقَدْرِيَّةٌ، فَإِذَا أُقِيمَتِ الشَّرْعِيَّةُ رُفِعَتِ الْعُقُوبَةُ

الْقَدْرِيَّةُ وَخُفِّفَتْهَا، وَلَا يَكَادُ الرَّبُّ تَعَالَى يَجْمَعُ عَلَى الْعَبْدِ بَيْنَ  
الْعُقُوبَتَيْنِ

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata dalam Ad-Da' wa Ad-Dawa Azab akibat dosa ada dua jenis: azab syar'i (berdasarkan hukum syariat) dan azab qadari (berdasarkan ketentuan Allah). Jika azab syar'i ditegakkan, maka azab qadari akan diangkat atau diringankan. Allah Ta'ala hampir tidak pernah menggabungkan bagi seorang hamba antara dua azab tersebut sekaligus

وَالْمُرَادُ بِالْعُقُوبَاتِ الشَّرْعِيَّةِ: إِقَامَةُ الْحُدُودِ عَلَى أَهْلِهَا، عَلَى  
الْمُرْتَدِّينَ وَعَلَى الزُّنَاةِ، وَعَلَى مُرْتَكِبِي فَوَاحِشِ اللَّوَاطِ، وَعَلَى  
السُّرَاقِ، وَعَلَى شَارِبِي الْخُمُورِ،

Yang dimaksud dengan azab syar'i adalah pelaksanaan hukum hudud terhadap pelakunya: terhadap orang-orang murtad, para pezina, pelaku perbuatan keji seperti homoseksual, pencuri, dan peminum khamar.

إِذَا أُقِيمَتْ هَذِهِ الْحُدُودُ عَلَى أَهْلِهَا فَهَذَا سَبَبٌ فِي أَنْ تَبْقَى رَحْمَةُ  
اللَّهِ بِالْعِبَادِ، وَحَفِظَ اللَّهُ لِلْعِبَادِ، وَدَفَاعُ اللَّهِ عَنِ الْعِبَادِ فَلَا يُرْسَلُ  
عَلَيْهِمُ الْعُقُوبَاتِ الْكُونِيَّةُ الْمُهْلِكَةُ

## اخذ العظة والعبرة من حرائق لوطس انجلوس

Jika hukum hudud ini ditegakkan terhadap pelakunya, maka hal itu menjadi sebab turunnya rahmat Allah kepada para hamba, penjagaan Allah terhadap mereka, dan pembelaan Allah untuk mereka. Dengan demikian, Allah tidak akan mengirimkan azab berupa bencana alam yang membinasakan mereka

فَإِذَا لَمْ تُقَمْ الْحُدُودُ الشَّرْعِيَّةُ أَرْسَلَ اللَّهُ الْعُقُوبَاتِ الْكُونِيَّةَ، وَغَالِبًا مَا تَكُونُ هَذِهِ الْعُقُوبَاتُ مِنْ جِنْسِ مَا جَعَلَهُ اللَّهُ لَهُمْ مِنَ النَّعْمِ: الرِّيحَ، وَالْمَاءَ، وَالنَّارَ، وَالْهَوَاءَ، وَبِالْأَحْجَارِ، وَبِالْحَسْفِ فِي الْأَرْضِ، وَالْمَسْخِ إِلَى قِرْدَةٍ وَخَنَازِيرَ، وَغَيْرِ ذَلِكَ

Maka jika hukum hudud tidak ditegakkan, Allah akan mengirimkan azab berupa bencana alam. Seringkali bencana ini berasal dari jenis kenikmatan yang telah Allah berikan kepada mereka, seperti angin, air, api, udara, bebatuan, penenggelaman ke dalam bumi, atau perubahan bentuk menjadi kera dan babi, serta lain sebagainya

وَالْفَرْقُ بَيْنَ الْعُقُوبَاتِ الشَّرْعِيَّةِ وَالْعُقُوبَاتِ الْكُونِيَّةِ أَنَّ الْعُقُوبَاتِ الشَّرْعِيَّةَ عَلَى أَهْلِهَا فَقَطْ، وَأَمَّا الْعُقُوبَاتُ الْكُونِيَّةُ فَإِنَّهَا عَلَى أَهْلِهَا الْمُتْرَكِينَ الْمُبَاشِرِينَ لَهَا وَعَلَى مَنْ أَعَانَ وَمَنْ سَاعَدَ، وَمَنْ وَاْعَدَ، وَمَنْ رَغِبَ، وَمَنْ أَحَبَّ وَرَضِيَ بِذَلِكَ،

Perbedaan antara azab syar'i dan azab qadari adalah bahwa azab syar'i hanya menimpa pelakunya saja. Sedangkan azab qadari menimpa pelaku yang langsung melakukan dosa tersebut, juga kepada siapa saja yang membantu, mendukung, bersekongkol, menginginkan, mencintai, atau meridhainya.

قَالَ اللَّهُ: ﴿إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ﴾ [النور: ١٩].

Allah ﷻ berfirman : Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar perbuatan keji itu tersebar di kalangan orang-orang yang beriman, mereka akan mendapatkan azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang kalian tidak mengetahui.” [An-Nur: 19]

فَإِذَا كَانَ الْمُحِبُّ لِإِشَاعَةِ فَاحِشَةِ الزَّانَا فَقَطُّ مُهَدِّدًا بِالْعَذَابِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، فَكَيْفَ بَمَنْ دَعَا إِلَيْهَا وَنَشَرَهَا؟ وَكَيْفَ بَمَنْ جَنَّدَ نَفْسَهُ لِيَكُونَ هَذَا فِي أَوْسَاطِ الْمُسْلِمِينَ وَلِيَكْثُرَ هَذَا فِي الْمُسْلِمِينَ؟

Jika seseorang yang hanya mencintai tersebarnya perbuatan keji zina saja sudah diancam dengan azab di

## اخذ المظلة والحريره من حرائق لوس انجلوس

dunia dan akhirat, maka bagaimana dengan orang yang menyeru kepada zina dan menyebarkannya? Dan bagaimana pula dengan orang yang mengabdikan dirinya untuk menjadikan hal ini meluas di tengah-tengah kaum Muslimin dan memperbanyaknya di kalangan mereka?

يَا مُسْلِمُ، احْذَرْ أَنْ تُوظَّفَ نَفْسَكَ فِي الْمُتَاجِرَةِ بِأَعْرَاضِ  
الْمُسْلِمِينَ، كَمَنْ يُوظَّفُونَ أَنْفُسَهُمْ مَعَ الْمُنْظَمَاتِ التَّنْصِيرِيَّةِ،  
وَكَمَنْ يُوظَّفُونَ أَنْفُسَهُمْ مَعَ مَنْ يُرِيدُونَ إِفْسَادَ الْعِبَادِ وَإِفْسَادَ  
الْبِلَادِ، احْذَرُوا الْوُقُوعَ فِي هَذَا

Wahai Muslim, berhati-hatilah agar dirimu tidak menjadi bagian dalam memperdagangkan kehormatan kaum Muslimin, seperti orang-orang yang mengabdikan diri mereka kepada organisasi misionaris, atau mereka yang bekerja sama dengan pihak-pihak yang ingin merusak manusia dan merusak negeri. Waspadalah agar tidak terjerumus ke dalam hal ini

فَنَدْعُو أَنْفُسَنَا جَمِيعًا إِلَى التَّوْبَةِ إِلَى اللَّهِ، وَالْعُودَةِ إِلَى اللَّهِ بِقُلُوبٍ  
خَاشِعَةٍ، وَأَعْيُنٍ دَامِعَةٍ، وَأَبْدَانٍ خَاصِعَةٍ، نَعُودُ إِلَى رَبِّنَا قَبْلَ أَنْ يَحِلَّ  
بِنَا مَا لَا نُطِيقُ مِنْ عَذَابِهِ.

Maka kami mengajak diri kami semua untuk bertobat kepada Allah dan kembali kepada-Nya dengan hati yang

khusyuk, mata yang berlinang air mata, dan tubuh yang tunduk. Mari kita kembali kepada Rabb kita sebelum datang kepada kita azab yang tidak mampu kita tanggung .

تَجِدُ النَّاسَ كُلَّهُمْ مُؤْمِنَهُمْ وَكَافِرَهُمْ يَنْشُدُونَ إِرَادَةَ الْأَمَانِ، إِرَادَةَ  
الِاسْتِقْرَارِ، إِرَادَةَ صَلَاحِ الْأَحْوَالِ، وَإِرَادَةَ إِدْرَارِ الْأَرْزَاقِ وَرَغَدَ  
الْعَيْشِ، يَنْشُدُونَ الْأُمُورَ الَّتِي تُصْلِحُ حَيَاتِهِمْ، وَهُمْ الَّذِينَ يَسْعَوْنَ  
فِي خَرَابِ حَيَاتِهِمْ إِلَّا مَنْ اسْتَقَامَ عَلَى دِينِ اللَّهِ

Kita melihat manusia, baik yang beriman maupun yang kafir, semuanya menginginkan keamanan, kestabilan, perbaikan keadaan, kelimpahan rezeki, dan kehidupan yang sejahtera. Mereka menginginkan hal-hal yang memperbaiki kehidupan mereka, sementara mereka sendiri justru berusaha merusak kehidupan mereka, kecuali mereka yang istiqamah di atas agama Allah

قَالَ ابْنُ الْقَيِّمِ رَحِمَهُ اللَّهُ فِي "الدَّاءِ وَالِدَوَاءِ": "وظُهُورُ الزِّنَا مِنْ  
أَمَارَاتِ خَرَابِ الْعَالَمِ

Ibnul Qayyim berkata dalam kitab Ad-Dā' wa Ad-Dawā :  
Munculnya perzinahan adalah salah satu tanda kehancuran dunia

## اخذ النظرة والحيرة من حرائق لوس انجلوس

انظُرُوا مَاذَا يَصْنَعُ مَنْ يَصْنَعُ فِي أَوْسَاطِنَا مِنْ أَبْنَاءِ جِلْدَتِنَا، طَهَّرُوا  
الْبِلَادَ وَالْعِبَادَ مِمَّا يُغْضِبُ اللَّهَ، نَسْعَى فِي الْإِصْلَاحِ

Lihatlah apa yang dilakukan oleh sebagian orang di tengah-tengah kita dari kalangan bangsa kita sendiri. Bersihkanlah negeri dan masyarakat dari hal-hal yang mendatangkan murka Allah. Marilah kita berusaha memperbaiki keadaan.

قَالَ اللَّهُ : ﴿وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ  
خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ﴾  
[الأعراف: ٥٦]

Allah berfirman :Dan janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi setelah perbaikannya, dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan harapan. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."  
[Al-A'rāf: 56]

مَا أَحْوَجَنَا جَمِيعًا إِلَى الْإِتْعَازِ وَالْإِنزِجَارِ وَالْعُودَةِ إِلَى اللَّهِ وَالتَّوْبَةِ  
إِلَيْهِ قَبْلَ أَنْ يَجِلَّ بِنَا مِمَّا قَبَلَ اللَّهُ مَا لَا تُحْمَدُ عُقْبَاهُ.

Betapa kita semua sangat membutuhkan untuk mengambil pelajaran, merasa takut, dan kembali kepada Allah serta bertobat kepada-Nya sebelum datang kepada kita dari sisi Allah sesuatu yang tidak kita inginkan akibatnya

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَىٰ وَالتَّقَىٰ وَالْعَفَاةَ وَالْغِنَىٰ، اللَّهُمَّ لَا تَدَعْ لَنَا  
ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ، وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَّجْتَهُ، وَلَا دَيْنًا إِلَّا قَضَيْتَهُ، وَلَا عَدُوًّا  
إِلَّا قَصَمْتَهُ

Ya Allah, kami memohon kepada-Mu petunjuk, takwa, kesucian, dan kekayaan. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan satu dosa pun kecuali Engkau ampuni, dan janganlah Engkau biarkan satu kesedihan pun kecuali Engkau hilangkan, dan janganlah Engkau biarkan satu hutang pun kecuali Engkau lunasi, dan janganlah Engkau biarkan satu musuh pun kecuali Engkau kalahkan

اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِأَعْدَاءِ الْإِسْلَامِ، اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِأَعْدَاءِ الْإِسْلَامِ، اللَّهُمَّ  
عَلَيْكَ بِالْيَهُودِ وَالنَّصَارَى الْمُعْتَدِينَ، اللَّهُمَّ أَنْزِلْ عَلَيْهِمْ بَأْسَكَ  
الَّذِي لَا تُرُدُّهُ عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ،

Ya Allah, tundukkanlah musuh-musuh Islam, ya Allah, tundukkanlah musuh-musuh Islam, ya Allah, tundukkanlah kaum Yahudi dan Nasrani yang zalim. Ya Allah, turunkanlah kepada mereka azab-Mu yang tidak dapat ditolak dari kaum yang zalim .



---

## اخذ المظلة والحبرة من صرائف لوس انجلوس

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ، وَدَرَكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ، وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

Ya Allah, kami berlindung kepada-Mu dari kesulitan ujian, dari penderitaan, dari keputusan yang buruk, dan dari kegembiraan musuh. Ya Allah, kami berlindung kepada-Mu dari hilangnya nikmat-Mu, perubahan kesehatan kami, datangnya murka-Mu dengan tiba-tiba, dan dari segala kemurkaan-Mu.